

**HUBUNGAN PERILAKU DAN KONDISI LINGKUNGAN
DENGAN KEJADIAN *DEMAM BERDARAH DENGUE*
(Studi Kasus Pada Wilayah Kerja Puskesmas Papar, Kecamatan Papar,
Kabupaten Kediri Tahun 2018)**

Yayang Hidayatul F.N.¹, AT. Diana Nerawati², Marlik³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : yhidayatul735@gmail.com

ABSTRAK

Faktor lingkungan dan perilaku memberikan kontribusi besar terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Maka, upaya untuk mencegah penyakit Demam Berdarah *Dengue* dapat dilakukan dengan memutus mata rantai penularan penyakit DBD melalui perbaikan faktor lingkungan dan perilaku. Puskesmas Papar Kabupaten Kediri yang merupakan salah satu daerah endemis penyakit DBD di Kabupaten Kediri telah melakukan upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue*, namun partisipasi dari masyarakat masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perilaku dan kondisi lingkungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di wilayah kerja Puskesmas Papar Kabupaten Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *case-control*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner, wawancara, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah KK/keluarga penderita DBD tahun 2017 dengan besar sampel kelompok kasus 25 orang dan kelompok kontrol 25 orang yang dianalisis menggunakan uji *Chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Papar. Ada hubungan antara kondisi lingkungan dan tindakan responden dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Papar.

Disarankan untuk mengadakan penyuluhan secara merata pada semua masyarakat melalui berbagai media terutama media elektronik dan penyuluhan *door to door* serta diadakan kegiatan kerjabakti seminggu sekali secara rutin yang melibatkan seluruh masyarakat desa.

Kata Kunci : Perilaku, Kondisi Lingkungan, Demam Berdarah *Dengue*

THE RELATION OF HUMAN BEHAVIOR AND ENVIRONMENTAL CONDITIONS TO THE INCIDENCE OF *DENGUE* HEMORRHAGIC FEVER

(Case Study in Community Health Centre of Papar, Papar District, Kediri Regency Year 2018)

Yayang Hidayatul F.N.¹, AT. Diana Nerawati², Marlik³

Indonesian Ministry of Health
Health Polytechnic of Surabaya

D-IV Study Program Department of Environmental Health

Email: yhidayatul735@gmail.com

ABSTRACT

Environmental and behavioral factors had contributed greatly to the incidence of *Dengue* Hemorrhagic Fever. Ergo, an effort was needed to prevent *Dengue* Hemorrhagic Fever by breaking the chain of DBD transmission through advancement in environmental and behavioral factors. Community Health Center of Papar, Kediri Regency became one of the endemic areas for *dengue* fever in Kediri Regency which has has tried to prevent *Dengue* Hemorrhagic Fever, yet the community role toward it was still low. This research aimed to analyze the relation of human behavior and environmental conditions to the incidence of *Dengue* Hemorrhagic Fever in Community Health Center of Papar in Kediri Regency.

This research was an analytic observational study with *case-control* design. The data were through filling out questionnaires, interviews, and observations. The population were family cards / family of *dengue* fever patients in 2017 with a sample size of 25 cases and 25 control groups that were analyzed using *Chi-square* test.

The results proved that there was no relationship between the level of knowledge, attitude, and behavior to the incidence of DBD in Community Health Center of Papar. While, the environmental conditions and respondents' actions related to the incidence of DBD there.

It is advisable to conduct counseling evenly to all communities through various media, especially electronic media, door to door counseling, and once-a-week routine community service activities involving all villagers.

Keywords: Behavior, Environmental Conditions, *Dengue* Hemorrhagic Fever